

DAFTAR PUSTAKA

- Alibasyah, M. R. (2016). Perubahan Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Ultisol Akibat Pemberian Pupuk Kompos Dan Kapur Dolomit pada Lahan Berteras. *J.Floratek*, 11(1), 75–87.
- Darlan, N. H., Pradiko, I., Winarna, & Siregar, H. H. (2016). Dampak El Niño 2015 terhadap performa tanaman kelapa sawit di Sumatera bagian Tengah dan Selatan. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 40(2), 113–120.
- Egidius Egi Santosa. (2016). KAJIAN CURAH HUJAN DAN PEMUPUKAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI PT. LIMAN AGRO. *JURNAL AGROMAST*, 1.
- Evizal, R., Wibowo, L., Novpriasyah, H., Sari, Y., & Prasmatiwi, F. E. (2016). Keragaan Agronomi Tanaman Kelapa Sawit pada Cekaman Kering Periodik. *Journal of Tropical Upland Resources*, 20.
- Irawan, B. (2016). Fenomena Anomali Iklim El Nino dan La Nina: Kecenderungan Jangka Panjang dan Pengaruhnya terhadap Produksi Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 24(1), 28. <https://doi.org/10.21082/fae.v24n1.2006.28-45>
- Mahendra, Y. S. (2020). PIRINGAN POHON TANAMAN KELAPA SAWIT. *Warta PPKS*, 25(1), 39–51.
- Pradiko, I., Darlan, N. H., & Siregar, H. (2015). Penggunaan Automatic Weather Station (AWS) untuk Informasi Lama Penyinaran (Sunshine Duration) di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisik*, 20158(51), 1–10.

- Pujiastuti, A., & Harjoko, A. (2016). Sistem Perhitungan Lama Penyinaran Matahari Dengan Metode Otsu Threshold. *Klimatologi*, 5(2), 11–19.
- Rika Harini, B. S. (2017). Spatial Study Of Climate Change Impact On Agricultural Production. *AGRIPITA Journal*, 1(1), 263.
- Santosa, E., Sulisty, H., Dharmawan, I., Meranti, J., & Darmaga, K. I. P. B. (2017). Peramalan Produksi Kelapa Sawit menggunakan Peubah Agroekologi di Kalimantan Selatan. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 39(3), 193–199.
<https://doi.org/10.24831/jai.v39i3.14963>
- Sucahyono, D., & Ribudiyanto, K. (2013). *Cuaca Dan Iklim Ekstrim* (p. 275). BMKG.
- Tarwaca, E., & Putra, S. (2015). Tanggapan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) terhadap Variasi Iklim. *Vegetalika*, 4.
<https://doi.org/10.22146/veg.23941>
- Tjasyono, B. (2007). Mikrofisika awan dan hujan. In *Mikrofisika Awan dan Hujan*.
- Tjasyono, B., & Harijono, S. W. B. (2012). Meteorologi Indonesia Volume II Awan dan Hujan Monsun. In *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika* (p. 173).
- Wirjohamidjojo, S., & Swarinoto, Y. (n.d.). *IKLIM KAWASAN INDONESIA (Dari Aspek Dinamik - Sinoptik)*. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas wilayah perkebunan Pamukan

Divisi	Luas Areal (Ha)	Tahun Tanam	Kelas Tanah	Tipe Tanah	Asal Bibit
I	815,25	2008/2009	S2	Mineral	Dami Mas
II	416,36	2008/2009	S2	Mineral	Dami Mas
III	509,75	2008/2009	S2	Mineral	Dami Mas
IV	642,59	2008/2009	S2	Mineral	Dami Mas
V	587,62	2008/2009	S2	Mineral	Dami Mas
Total	2.971,57				

Lampiran 2. Data stasiun BMKG Gusti Syamsir Alam tahun 2015 – 2020

Unsur Cuaca	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Suhu (°C)	27,13	27,39	26,68	26,50	26,98	27,45
Kelembaban (rh)	79,92	85,01	85,98	85,34	82,31	84,07
Lama penyinaran (jam)	6,72	5,34	4,32	5,04	5,56	4,57

Lampiran 3. Data produksi PT. Sawitakarya Manunggul perkebunan Pamukan 2015 -2020

Tahun Bulan	Produksi (kg)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	855,810	908,220	352,570	631,030	418,930	727,250
Februari	779,590	537,410	370,670	836,850	501,150	604,460
Maret	846,580	363,420	501,590	1,375,200	755,690	450,810
April	715,320	204,390	745,340	1,301,890	914,640	481,860
Mei	543,010	226,760	830,670	1,059,060	1,048,580	349,060
Juni	492,020	212,530	573,220	720,110	910,500	422,520
Juli	380,550	247,280	793,510	736,470	1,013,280	349,590
Agustus	246,380	319,440	778,160	915,560	751,890	343,780
September	297,990	474,600	427,220	539,110	721,060	512,360
Oktober	361,110	773,140	193,730	350,020	1,308,460	844,150
November	494,870	674,720	159,180	397,830	954,260	1,285,660
Desember	672,740	598,140	222,600	454,950	796,460	1,244,880
TOTAL	6,685,970	5,540,050	5,948,460	9,318,080	10,094,900	7,616,380
RERATA	557,164	461,671	495,705	776,507	841,242	634,698
MAX	855,810	908,220	830,670	1,375,200	1,308,460	1,285,660
MIN	246,380	204,390	159,180	350,020	418,930	343,780
STDEV	204,635	228,333	236,091	322,524	230,868	318,079
C Of Var	36.73%	49.46%	47.63%	41.54%	27.44%	50.12%

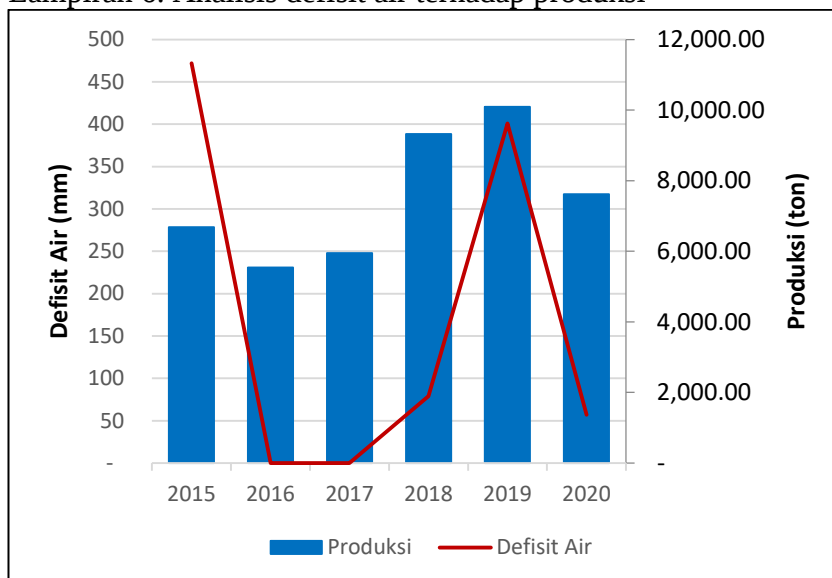
Lampiran 4. Data curah hujan PT. Sawitakarya Manunggul perkebunan Pamukan
2015 - 2020

Bulan \ Tahun	Curah Hujan (mm)						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Januari	362	83	294	341	367	93	256.67
Februari	234	166	200	358	282	316	259.33
Maret	234	186	225	518	172	217	258.67
April	214	192	367	219	135	115	207.00
Mei	62	239	306	223	126	106	177.00
Juni	178	108	140	221	585	262	249.00
Juli	35	196	200	106	21	202	126.67
Agustus	-	102	151	49	5	130	72.83
September	-	150	114	54	21	263	100.33
Oktober	7	163	180	112	109	186	126.17
November	96	194	249	259	79	80	159.50
Desember	188	356	182	176	64	69	172.50
TOTAL	1,610	2,135	2,608	2,636	1,966	2,039	2,165.67
Bulan Basah	6	11	12	10	7	9	11
Bulan Lembab	2	1	-	-	2	3	1
Bulan Kering	4	-	-	2	3	-	-

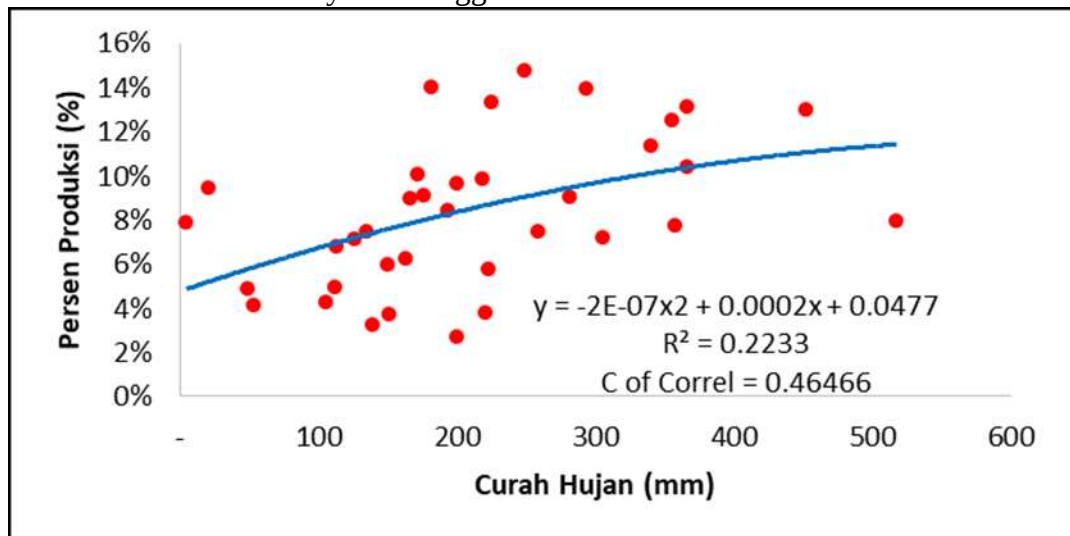
Lampiran 5. Jumlah bulan basah, bulan lembab dan bulan kering di PT. Sawitakarya Manunggul perkebunan Pamukan

Tahun	Bulan Basah	Bulan Lembab	Bulan Kering
2015	6	2	4
2016	11	1	0
2017	12	0	0
2018	10	0	2
2019	7	2	3
2020	9	3	0
TOTAL	55	8	9
RERATA	9.17	1.33	1.50

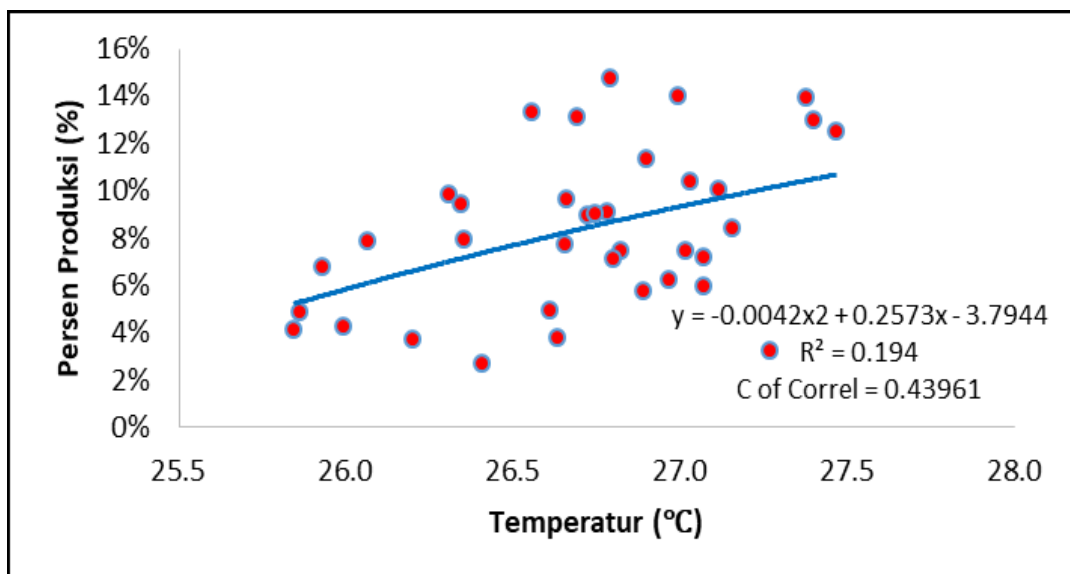
Lampiran 6. Analisis defisit air terhadap produksi



Lampiran 7. Hubungan antara curah hujan terhadap persen produksi di PT. Sawitakarya Manunggul tahun 2015 - 2020



Lampiran 8. Hubungan antara temperatur terhadap persen produksi di PT. Sawitakarya Manunggul tahun 2015 - 2020



Lampiran 9. Hubungan antara kelembaban udara terhadap persen produksi di PT. Sawitakarya Manunggul tahun 2015 - 2020

